

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. System pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusnya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Disamping itu lulusan Politeknik Negeri Jember diharapkan dapat berkompetisi di dunia industri dan mamapu berwirausaha secara mandiri.

Sejalan tuntutan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal, maka Politeknik Negeri Jember dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri. Salah satu pendidikan akademik yang dimaksud adalah Magang. Kegiatan ini merupakan prasyarat mutlak kelulusan yang diikuti oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember yang dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan di masyarakat dan dunia industry esuai bidang keahliannya. Selama magang mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang diperoleh diperkuliahan untuk menyelesaikan serangkaian tugas sesuai lokasi magang .

Kegiatan Magang di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura (PATPH) Kebun PUSPA Lebo meliputi budidaya sayur, budidaya buah, dan budidaya hortikultura. Budidaya Sayur UPT PATPH Sidoarjo antara lain Sawi, Terong Antaboga, Tomat, Bawang Merah, Kangkung, Bayam. Sedangkan dalam budidaya buah antara lain Melon Golden Langkawi, Jambu Kristal, Kelengkeng, Srikaya, Pepaya, Mangga garivta, Rukem, delima, sawo, jambu air. Untuk Budidaya Hortikultura yaitu Bunga Rosella, Melati, dan Mawar. Rosella merupakan Salah satu produk yang memiliki seribu manfaat. Ekstrak bunga rosella merupakan bahan alami yang saat ini lebih populer karena dianggap lebih aman

untuk kesehatan. Di Indonesia, Rosella Salah satu tumbuhan yang dapat digunakan dalam pengobatan tradisional adalah spesies tumbuhan dari famili *malvaceae* (Juniarka dkk., 2011). Di UPT PATPH bunga rosella sangatlah berlimpah. Masih banyak dari karyawan UPT PATPH belum mengenal potensi bunga rosella. Dari hal tersebut bunga rosella di inovasikan menjadi produk *face mist*.

Face mist merupakan suatu produk perawatan kulit wajah yang dapat menyegarkan atau melembabkan kulit yang dibuat dalam bentuk spray. *Face mist* termasuk ke dalam kosmetik penyegar kulit. Fungsi utama penyegar adalah untuk menyegarkan kulit wajah, menghilangkan sisa minyak dari kulit yang mungkin masih ada, dan selain sebagai disinfektan ringan yang membantu menutup kembali pori-pori. Penyegar dibuat sesuai dengan jenis pembersih yang mengacu pada jenis kulit di wajah. (Aristasari dkk., 2018). Jenis kulit yang mengalami penuaan yang diakibatkan terkena sinar matahari langsung seperti wajah, leher, lengan atas, dan tangan. Lapisan kulit akan menjadi 2 semakin tipis (sekitar 10% setiap 10 tahun), sehingga kulit akan semakin teriritasi dan rapuh, kulit sangat membutuhkan antioksidan untuk mengurangi kerusakan kulit. Antioksidan adalah senyawa untuk menangkal radikal bebas. Efek radikal bebas pada kulit yaitu penuaan dini yang ditandai dengan kulit cepat keriput dan noda hitam pada kulit (Susanti et al., 2019).

Kebanyakan sumber antioksidan alami ialah tumbuhan dan umumnya merupakan senyawa fenolik yang tersebar di seluruh bagian tumbuhan. Bunga rosella merupakan penghasil antioksidan alami dimana menjadi sumber vitamin c dan dapat menjadi bahan alami dari kosmetik yang berfungsi sebagai pelembab dan pencerah kulit sehingga kulit tidak hanya terjaga kelembapannya namun terlihat bercahaya (Yumas, 2016). Rosella *Face Mist* juga dapat dilihat dari berbagai prospek usahanya. Rosella face mist memerlukan sebuah analisis usaha untuk mengetahui bagaimana usaha yang dijalankan berprospek dengan baik atau tidak, sehingga dapat mengambil keputusan untuk memulai usaha, Oleh karena itu perlu dilakukan pengamatan mengenai “ Prospek Usaha Produksi Rosella *Face Mist* di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura Kecamatan Lebo, Sidoarjo”

1.2. Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan Magang secara umum adalah meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kewirausahaan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan/unit kegiatan bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat magang. Selain itu, tujuan Magang adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan Khusus Magang bertujuan untuk :

1. Mengetahui kandungan pada Bunga Rosella.
2. Mengetahui alur produksi Pembuatan Rosella *Face Mist*.
3. Mengetahui analisis usaha produksi Pembuatan Rosella *Face Mist*.

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat Magang adalah sebagai berikut:

1. Manfaat untuk mahasiswa:
 - a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
 - b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan diri semakin meningkat.
 - c. Mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi dan permasalahan di lapangan.
2. Manfaat untuk Politeknik Negeri Jember
 - a. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan iptek yang diterapkan di industry/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
 - b. Membuka peluang kerja sama yang lebih intensif pada kegiatan tridharma.
3. Manfaat untuk lokasi Magang :

- a. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja.
- b. Mendapatkan alternative solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

1.3. Lokasi dan Waktu

1.3.1 Lokasi Magang

Pelaksanaan Magang dilaksanakan di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura, yang berada di Desa Lebo, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur.

1.3.2 Waktu Magang

Kegiatan Magang ini dilakukan selama 5 bulan kerja yang dimulai pada tanggal 10 Agustus 2022 hingga 31 Desember 2022. Jadwal Pelaksanaan Magang di UPT PATPH dimulai pada hari Senin sampai dengan Sabtu. Jam kerja pada hari Senin sampai dengan Jum'at yaitu 8 jam/hari, sedangkan pada hari Sabtu 5 jam/hari. Adapun rincian jam kerja di UPT PATPH sebagai berikut:

Rincian Jam kerja hari Senin – Jum'at

Pukul 07.00 – 11.30 : Jam Kerja

Pukul 11.30 – 13.00 : Istirahat

Pukul 13.00 – 15.30 : Jam Kerja

Rincian Jam Kerja hari Sabtu

Pukul 07.00 – 12.00 : Jam Kerja

1.4. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan Magang di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura mempunyai tahapan – tahapan sebagai berikut:

a. Pembekalan Magang

Pembekalan Magang dilakukan dengan tujuan Mahasiswa yang melaksanakan Magang harus patuh pada peraturan yang berlaku di UPT PATPH, seperti masuk dan pulang tepat waktu, berpakaian sopan dan rapi, ijin tidak masuk memberitahukan pada pembimbing, dapat bekerjasama dengan tim.

b. Metode Literatur

Metode literature digunakan untuk melengkapi laporan magang sehingga dapat menyempurnakan isi laporan yang didapat, baik berupa buku, jurnal, dan referensi yang dapat dijadikan pembandingan antara teori dengan data hasil yang ada di lapang. Metode literature ini dapat dilakukan dengan studi pustaka. Studi pustaka adalah metode dimana mahasiswa mengumpulkan data dan informasi penunjang berupa arsip – arsip dan catatan catatan yang terdapat di UPT PATPH atau melalui website dan literature pendukung lainnya. Studi pustaka juga dilakukan dengan mengumpulkan informasi untuk melengkapai data yang diperoleh selama menjalankan Magang.

c. Metode Lapang

Metode lapang ini dilakukan dengan praktek langsung ke lapang, sehingga penulis diharapkan mempelajari dan menganalisa secara langsung proses kerja dari mulai preparasi sampel sampai mengolah data. Metode ini dapat dilakukan dengan:

a. Observasi

Observasi adalah metode dimana mahasiswa melakukan pengamatan secara langsung dilapangan dengan tujuan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan yang berhubungan dengan proses selama kegiatan magang berlangsung.

b. Wawancara

Wawancara adalah metode dimana mahasiswa melakukan wawancara atau Tanya jawab secara langsung dengan pembimbing lapang, karyawan lapang, manajer – manajer di UPT PATPH. Metode ini merupakan metode mengajar yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung. Karena pada saat yang sama

terjadi dialog antara narasumber dan mahasiswa. Menurut Sugiono (2016:138). Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode dimana mahasiswa mencari dan mengumpulkan data-data, laporan-laporan serta foto selama kegiatan magang berlangsung.